

PENGARUH SMS *REMINDER* TERHADAP KEPATUHAN DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI TPMB MARIJAM ZUBAIDI

Nur Farida^{1*}, Widia Shofa Ilmiah²

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/ Brawijaya, Malang, Indonesia^{1,2}

*Corresponding Author : ridanurfarida291993@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang berdampak pada ibu dan janin. Salah satu penyebabnya adalah ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Pemberian SMS *reminder* menjadi salah satu strategi intervensi digital untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh SMS *reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di TPMB Marijam Zubaidi Lumajang. Penelitian ini menggunakan jenis pre eksperimental dengan desain *one group pretest posttest design*. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil trimester II, jumlah sampel sebanyak 32 ibu hamil yang ditentukan dengan Teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu SOP pemberian SMS *reminder* dan kuisioner kepatuhan konsumsi tablet Fe. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test*. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan intervensi sebagian besar ibu tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 24 orang (75%), sesudah diberikan intervensi sebagian besar ibu patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 26 orang (81,2%). Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* menunjukkan nilai *p-value* $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti signifikan. Kesimpulannya ada pengaruh SMS *reminder* terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester II di TPMB Marijam Zubaidi. Intervensi ini dapat dijadikan strategi promosi Kesehatan dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

Kata kunci : anemia, ibu hamil, kepatuhan, SMS *reminder*, tablet Fe

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is one of the health problems that affects both the mother and the fetus. One of the causes is non-adherence to iron tablet (Fe) consumption. The use of SMS reminders is a digital intervention strategy to improve pregnant women's adherence to consuming Fe tablets. This study aimed to determine the effect of SMS reminders on Fe tablet consumption adherence among pregnant women at TPMB Marijam Zubaidi Lumajang. This research used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of all second-trimester pregnant women, with a total sample of 32 participants selected using total sampling technique. The instruments used were an SOP for sending SMS reminders and a questionnaire on Fe tablet consumption adherence. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that before the intervention, most participants were non-adherent in consuming Fe tablets (24 people or 75%). After the intervention, most participants were adherent (26 people or 81.2%). Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test showed a p-value of 0.002 ($\alpha = 0.05$), indicating a statistically significant result. The conclusion is that SMS reminders have an effect on adherence to Fe tablet consumption among second-trimester pregnant women at TPMB Marijam Zubaidi. This intervention can be used as a health promotion strategy to prevent anemia during pregnancy.

Keywords : anemia, pregnant women, adherence, SMS *reminder*, iron tablet (Fe)

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum dialami oleh ibu hamil, terutama di negara berkembang. Kondisi ini ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam darah sehingga mengurangi kapasitas pengangkutan oksigen ke seluruh tubuh

(Wahyuningsih et al., 2023). Anemia pada kehamilan dapat menimbulkan kelelahan, lemas, serta peningkatan risiko komplikasi selama persalinan. Oleh karena itu, anemia pada ibu hamil perlu mendapatkan perhatian serius sebagai masalah kesehatan masyarakat (S. Susanti, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, sekitar 42% ibu hamil di dunia mengalami anemia (WHO, 2021). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24% (Kemenkes RI, 2021). Di Provinsi Jawa Timur tahun 2020, angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu sekitar 19,6%. Sementara itu, di Kabupaten Lumajang tahun 2021, angka kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 998 orang (Nurfita et al., 2024).

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering dijumpai, terutama di negara berkembang. Penyebab utamanya adalah kekurangan zat besi, yang sering kali dipicu oleh kurangnya asupan gizi seimbang dan rendahnya kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) (Febriani & Zulkarnain, 2021; Nurseptiana & Lestari, 2023a). Selain itu, faktor-faktor lain seperti jarak kehamilan yang terlalu dekat, infeksi kronis seperti malaria atau tuberkulosis, serta kondisi sosial ekonomi yang rendah juga berkontribusi terhadap meningkatnya risiko anemia pada kehamilan (Nadeak et al., 2023). Ketidaktahuan ibu mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe dan minimnya pemantauan dari tenaga kesehatan dapat memperburuk situasi ini (Nasution & Nikanti, 2024). Dampak anemia pada ibu hamil tidak bisa dianggap remeh karena dapat mengganggu kesehatan ibu maupun perkembangan janin. Ibu hamil yang mengalami anemia berisiko mengalami kelelahan berlebih, perdarahan saat persalinan, bahkan kematian maternal. Bagi janin, anemia dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan intrauterin, kelahiran prematur, hingga bayi lahir dengan berat badan rendah (Adawiyah & Wijayanti, 2021).

Mengingat besarnya risiko tersebut, peningkatan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe menjadi sangat krusial. Upaya ini perlu didukung oleh edukasi yang berkelanjutan, keterlibatan keluarga, dan peran aktif tenaga kesehatan dalam memastikan ketersediaan serta pemantauan konsumsi tablet Fe selama kehamilan (Mayasari et al., 2023; Rahmawati et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe menjadi hal yang sangat penting untuk mencegah dampak tersebut (Putri et al., 2023). Berbagai strategi telah dikembangkan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe), salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital berupa SMS *reminder* (Ludin et al., 2023). SMS *reminder* merupakan metode pengingat yang dikirim secara berkala ke ponsel ibu hamil, dengan tujuan memberikan dorongan dan penguatan perilaku konsumsi suplemen. Pendekatan ini dinilai efektif karena bersifat personal, tidak mengganggu aktivitas harian, serta mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dan akses edukasi langsung dari tenaga kesehatan. Pesan yang dikirim biasanya berisi ajakan positif, pengingat waktu konsumsi, serta manfaat dari tablet Fe untuk kesehatan ibu dan janin (Angganingrat et al., 2025; Sudarmi et al., 2022b).

Keunggulan utama dari SMS *reminder* terletak pada kemudahannya dalam menjangkau ibu hamil secara luas, termasuk di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh layanan kesehatan konvensional. Intervensi ini bersifat murah, tidak membutuhkan infrastruktur teknologi yang kompleks, dan dapat disesuaikan dengan bahasa lokal maupun budaya setempat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SMS *reminder* secara signifikan meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan berdampak pada penurunan angka kejadian anemia selama kehamilan (Krismawati et al., 2021; Mardiana et al., 2025). Dengan demikian, pemanfaatan media digital sederhana seperti SMS memiliki potensi besar sebagai solusi inovatif dalam intervensi kesehatan maternal, khususnya dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SMS *Reminder* terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester II di TPMB Marijam Zubaidi.

METODE

Jenis penelitian *pre eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil trimester II yang datang memeriksakan kehamilannya di TPMB Marijam Zubaidi Lumajang. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian pada ibu hamil trimester II sebanyak 32 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Marijam Zubaidi Lumajang pada bulan April 2025. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu SOP pemberian SMS *Reminder* dan kuisisioner kepatuhan konsumsi tablet Fe. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test*.

HASIL

Subbab ini menyajikan hasil analisis univariat terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Hasil analisis penelitian disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Karakteristik Ibu Hamil (n=32)

Data Karakteristik	f	%
Usia		
<20 tahun	4	12,6
20-35 tahun	26	81,2
>35 tahun	2	6,2
Pendidikan		
SD	3	9,3
SMP	9	28,2
SMA	16	50
PT	4	12,5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	26	81,2
Bekerja	6	18,8
Paritas		
Primigravida	22	68,8
Multigravida	10	31,2

Tabel 1 menyajikan data karakteristik ibu hamil. Berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 26 ibu hamil (81,2%). Berdasarkan pendidikan menunjukkan sebagian besar tamat SMA sebanyak 16 ibu hamil (50%). Berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 26 ibu hamil (81,2%). Berdasarkan paritas menunjukkan sebagian besar primigravida sebanyak 22 ibu hamil (68,8%). Hasil analisis pengaruh SMS *Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester II disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pengaruh SMS *Reminder* terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester II di TPMB Marijam Zubaidi Lumajang

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	SMS <i>Reminder</i>		p-value		
	Pretest	Posttest			
	f	%	f	%	
Patuh	8	25	26	81,2	0,002
Tidak patuh	24	75	6	18,8	
Total	32	100	32	100	

Tabel 2 menyajikan hasil analisis pengaruh SMS *Reminder* terhadap kepatuhan tablet Fe pada ibu hamil trimester II. Sebelum diberikan SMS *Reminder* menunjukkan sebagian besar

ibu hamil tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 24 orang (75%), sesudah diberikan SMS *Reminder* menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* menunjukkan nilai *p-value* $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti signifikan, artinya ada pengaruh SMS *Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester II di TPMB Marijam Zubaidi Lumajang.

PEMBAHASAN

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester II Sebelum Diberikan SMS *Reminder*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan SMS *reminder*, sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 24 orang (75%). Ketidapatuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lupa, rasa mual setelah mengonsumsi, dan kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya tablet Fe. Selain itu, tidak adanya pengingat atau dukungan dari petugas kesehatan juga turut memperburuk tingkat kepatuhan. Tablet Fe merupakan suplemen zat besi yang direkomendasikan bagi ibu hamil untuk mencegah dan mengatasi anemia. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat karena volume darah yang bertambah serta perkembangan janin dan plasenta (Alwin, 2025). Mengonsumsi tablet Fe secara rutin dapat membantu menjaga kadar hemoglobin tetap stabil, sehingga mencegah terjadinya anemia. Dengan kadar hemoglobin yang normal, ibu hamil akan merasa lebih sehat, tidak mudah lelah, dan mampu menjalani kehamilan dengan risiko yang lebih rendah (Safitri et al., 2025).

Apabila ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, maka risiko anemia selama kehamilan akan meningkat. Anemia dapat menyebabkan ibu mengalami kelelahan berlebih, gangguan konsentrasi, serta meningkatkan risiko perdarahan saat persalinan (Yasin et al., 2021). Selain itu, janin juga dapat mengalami gangguan pertumbuhan, berat badan lahir rendah, bahkan prematuritas (Lestari, 2021). Oleh karena itu, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sangat penting untuk menjamin kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Menurut opini peneliti, rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum intervensi SMS *reminder* menunjukkan perlunya inovasi dalam edukasi dan pemantauan. Intervensi berbasis teknologi seperti SMS *reminder* terbukti dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan. Rekomendasi peneliti adalah agar fasilitas pelayanan kesehatan memanfaatkan media digital sebagai pengingat minum tablet Fe. Selain itu, edukasi berkelanjutan dan dukungan dari tenaga kesehatan tetap dibutuhkan untuk memperkuat pemahaman dan motivasi ibu hamil.

Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester II Sesudah Diberikan SMS *Reminder*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi SMS *reminder*, sebagian besar ibu hamil menjadi patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 26 orang (81,2%). Peningkatan ini menunjukkan efektivitas SMS *reminder* sebagai media pengingat yang sederhana namun berdampak besar terhadap perilaku kesehatan. Selain itu, ibu merasa lebih diperhatikan dan termotivasi karena mendapatkan pengingat secara berkala. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara bahwa sebagian besar ibu merasa terbantu dan lebih disiplin dalam mengonsumsi tablet Fe. Peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe tidak hanya dipengaruhi oleh SMS *reminder*, tetapi juga didukung oleh karakteristik ibu hamil. Usia ibu hamil yang sebagian besar berada dalam rentang usia produktif 20–35 tahun sebanyak 26 orang (81,2%) mendukung pemahaman dan penerimaan informasi yang lebih baik (Nurseptiana & Lestari, 2023b). Tingkat pendidikan juga berperan, di mana sebagian besar ibu berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (50%), yang memungkinkan pemahaman terhadap manfaat tablet Fe.

Dengan pendidikan yang cukup, ibu cenderung lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan (Mardhiati et al., 2022).

Faktor pekerjaan juga turut memengaruhi, di mana mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 26 orang (81,2%), sehingga memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk memperhatikan jadwal konsumsi tablet Fe (Amin et al., 2023). Selain itu, sebagian besar responden adalah primigravida sebanyak 22 orang (68,8%) yang cenderung lebih patuh karena motivasi tinggi dalam menjaga kehamilan pertama. Kondisi ini menunjukkan bahwa ibu yang belum memiliki pengalaman sebelumnya cenderung lebih terbuka terhadap intervensi dan saran dari tenaga kesehatan. Kombinasi dari faktor internal dan eksternal ini memperkuat efektivitas SMS *reminder* dalam meningkatkan kepatuhan (Ramadhini & Dewi, 2021). Peneliti berasumsi bahwa peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe tidak hanya disebabkan oleh adanya SMS *reminder*, namun juga dipengaruhi oleh karakteristik ibu hamil yang mendukung. Ibu dengan usia reproduktif, tingkat pendidikan menengah, tidak bekerja, dan sedang hamil pertama kali memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mematuhi anjuran kesehatan. Intervensi SMS *reminder* menjadi efektif karena diterima dengan baik oleh kelompok sasaran yang relatif reseptif. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penggunaan teknologi sederhana seperti SMS sebagai strategi edukasi dan pemantauan dalam program kesehatan ibu.

Pengaruh SMS *Reminder* terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di TPMB Marijam Zubaidi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh SMS *reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di TPMB Marijam Zubaidi, Lumajang. Sebagian besar ibu yang menerima SMS *reminder* menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana seperti SMS *reminder* mampu memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku kesehatan ibu hamil. Fakta ini juga didukung oleh hasil wawancara, yang menyatakan bahwa ibu merasa terbantu dan lebih disiplin dengan adanya pengingat harian. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Mardiana *et al.* (2025) di wilayah Puskesmas Karya Mulya Kota Pontianak dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *whatsapp reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Karya Mulya Kota Potianak. Penelitian lain yang dilakukan Angganingrat *et al.* (2025) di RSUD Payangan Bali. Hasil penelitian menunjukkan pesan singkat pengingat terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil dengan anemia di RSUD Payangan.

SMS *reminder* bekerja dengan mengirimkan pesan-pesan singkat secara berkala kepada ibu hamil, yang berisi pengingat untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sesuai jadwal yang dianjurkan. Pesan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pengingat teknis, tetapi juga sebagai bentuk dukungan psikologis yang dapat memotivasi ibu untuk lebih konsisten dalam menjalankan perilaku sehat. Dalam konteks perubahan perilaku, SMS *reminder* berperan sebagai stimulus eksternal yang memperkuat niat dan komitmen ibu terhadap kepatuhan konsumsi suplemen. Pesan yang singkat namun rutin ini dapat membangun rutinitas baru yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari ibu hamil (Sudarmi et al., 2022b). Salah satu keunggulan dari pendekatan ini adalah kemampuannya dalam mengatasi faktor kelupaan, yang sering menjadi alasan utama ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe. Aktivitas harian yang padat, perubahan kondisi fisik selama kehamilan, serta kurangnya sistem pendukung di rumah kerap membuat ibu hamil lalai dalam menjaga jadwal konsumsi.

Dengan adanya SMS *reminder*, ibu lebih terbantu dalam mengatur waktu dan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Studi menunjukkan bahwa pesan pengingat yang diberikan secara konsisten dapat meningkatkan kepatuhan secara signifikan, karena menciptakan pola perilaku yang lebih disiplin dan terarah. Pendekatan ini menjadi salah satu

solusi yang efektif, mudah diimplementasikan, dan dapat diterapkan secara luas di berbagai wilayah (A. I. Susanti et al., 2025; Zees & Van Gobel, 2021). Secara psikologis, SMS *reminder* juga memberikan kesan bahwa ibu hamil diperhatikan, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kesehatan dirinya dan janin. Pengulangan informasi secara rutin dapat memperkuat ingatan dan membentuk kebiasaan baru yang positif. Selain itu, pesan singkat yang berisi ajakan dan informasi juga menjadi media edukasi tidak langsung yang mudah diakses kapan saja.

Dengan demikian, SMS *reminder* menjadi sarana intervensi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe (Sudarmi et al., 2022a). Menurut asumsi peneliti, penggunaan SMS *reminder* merupakan strategi yang tepat dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses edukasi langsung. Intervensi ini dapat diterapkan secara luas karena bersifat murah, mudah, dan tidak membutuhkan teknologi canggih. Peneliti merekomendasikan agar program kesehatan ibu di tingkat fasilitas pelayanan dasar mempertimbangkan penggunaan media digital seperti SMS sebagai alat bantu edukasi. Diharapkan, strategi ini mampu menjadi solusi dalam menurunkan angka anemia pada ibu hamil secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian SMS *reminder* berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Intervensi SMS *reminder* terbukti efektif sebagai media pengingat dan motivasi, serta dapat dijadikan salah satu strategi promosi kesehatan untuk mencegah anemia selama kehamilan. Disarankan agar intervensi SMS *reminder* diintegrasikan secara rutin dalam program pelayanan antenatal, khususnya dalam upaya peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Tenaga kesehatan, seperti bidan dan petugas gizi, dapat memanfaatkan teknologi ini sebagai media edukasi dan pengingat yang mudah, murah, dan efektif. Selain itu, keterlibatan keluarga, terutama suami, juga perlu ditingkatkan dalam mendukung ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet Fe guna mencegah anemia dan meningkatkan kesehatan ibu serta janin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) RS dr. Soepraoen Malang atas segala bentuk dukungan akademik, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, serta masukan berharga yang telah memperkaya isi dan arah penelitian ini. Tak lupa, ucapan terimakasih disampaikan kepada TPMB Marijam Zubaidi yang telah memberikan izin serta kemudahan selama proses pengumpulan data. Semoga segala kontribusi, dukungan, dan kebaikan dari semua pihak—baik yang disebutkan secara langsung maupun tidak menjadi amal yang bernilai dan membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 2(3), 1553–1562.
- Alwin, A. (2025). Pengaruh Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia

- pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae II. Universitas Sulawesi Barat.
- Amin, W., Afriani, A., Indriani, I., & Fitriana, F. (2023). Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3967–3974.
- Angganingrat, N. K., Nurtini, N. M., & Darmayanti, P. A. R. (2025). Pengaruh Layanan Pesan Singkat Peningkat terhadap Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil dengan Anemia di RSUD Payangan Bali. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 10(2), 146–155.
- Febriani, A., & Zulkarnain, Z. (2021). Anemia defisiensi besi. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 137–142.
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Krismawati, E., Widjanarko, B., & Rahfiludin, M. Z. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi pengingat terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan status anemia ibu hamil: Artikel review. *Jurnal Riset Gizi*, 9(2).
- Lestari, E. (2021). Hubungan status gizi dan anemia dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Dustira Cimahi tahun 2018. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 161–171.
- Ludin, P. F., Wulandari, R. C. L., & Meiranny, A. (2023). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: *Literature Review*. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(10), 1933–1939.
- Mardhiati, R., Afriliany, V. P., & Musniati, N. (2022). Hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe di klinik karawaci medika kota tangerang provinsi banten tahun 2022. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 297–305.
- Mardiana, T. Y., Agusanty, S. F., & Sulistyaningsih, I. (2025). Pengaruh Whatsapp Reminder Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Karya Mulya Kota Pontianak. *Media Gizi Khatulistiwa*, 2(2), 1–6.
- Mayasari, E. L., Tini, T., & Astuti, D. R. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kuning Tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 404–415.
- Nadeak, Y., Rahmani, R., Manullang, R., Aruan, L. Y., Panjaitan, P. R. M., & Hanim, H. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE Di UPTD Puskesmas Kuta Baharu Kecamatan Kota Baharu Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 264–274.
- Nasution, N. I., & Nikanti, I. P. (2024). Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Melalui Peran Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan Tahun 2023. *Sevaka: Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat*, 2(1), 12–18.
- Nurfita, R., Sunanto, & Ekasari, T. (2024). Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 11(01), 1–8.
- Nurseptiana, E., & Lestari, U. (2023a). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2023. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 177–184.
- Nurseptiana, E., & Lestari, U. (2023b). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2023. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 9(1), 177–184.
- Putri, P., Sari, W. I. P. E., & Andini, I. F. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal Of Midwifery*, 11(2), 280–288.

- Rahmawati, S., Effendy, D. S., & Kamrin, K. (2024). Peran Petugas Kesehatan dalam Program Pemberian Tablet Zat Besi Dan Konseling Gizi. *Preventif Journal*, 9(1).
- Ramadhini, D., & Dewi, S. S. S. (2021). Hubungan umur, paritas dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas batunadua kota padangsindimpuan tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 148–156.
- Safitri, H., Norhapifah, H., Anam, K., & Masyita, G. (2025). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 3539–3555.
- Sudarmi, S., Wahyuni, I. G. A. P. S., Sundayani, L., & Angraeni, N. P. D. A. (2022a). Efek Leaflet, SMS *Reminder* Terhadap Konsumsi TTD dan Peningkatan Hemoglobin pada Kehamilan. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 473–484.
- Sudarmi, S., Wahyuni, I. G. A. P. S., Sundayani, L., & Angraeni, N. P. D. A. (2022b). Efek Leaflet, SMS *Reminder* Terhadap Konsumsi TTD Dan Peningkatan Hemoglobin pada Kehamilan. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 473–484.
- Susanti, A. I., Novianti, S. N., Mandiri, A., Rinawan, F. R., & Wardani, Y. S. (2025). Korelasi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Berbasis Aplikasi dengan Kadar Hb Berdasarkan Karakteristik Demografis. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 35(2), 599–607.
- Susanti, S. (2022). Hubungan Status Gizi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tampapadang Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 51–59.
- Wahyuningsih, E., Hartati, L., & Puspita, W. D. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Professional Health Journal*, 4(2), 303–313.
- WHO. (2021). *The Global Prevalence Of Anemia in 2021*. World Health Organization (WHO).
- Yasin, Z., Hannan, M., & Wahyuni, E. (2021). Anemia berhubungan dengan Perdarahan Post Partum. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1), 13–18.
- Zees, R. F., & Van Gobel, H. (2021). Konseling dan SMS *Reminder* untuk Meningkatkan Kepatuhan Keluarga dalam Mendampingi Pengobatan Pasien dengan Gangguan Jiwa. Penerbit NEM.